

BUKA BERSAMA DAN SANTUNAN ANAK YATIM “MERAH BERKAH DALAM INDAHNYA BERBAGI”

Mardiana¹, Purwanti², Sunarto³, Nurfitriyani⁴, Camelia Verahastuti⁵, Muhammad Riswan⁶,
Melisya Putri⁷

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : purwantismart2000@gmail.com

Corresponding author : Mardiana

ABSTRAK

Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979, LN.19979-32 tentang Kesejahteraan Anak, pasal 4 (1) menyatakan bahwa “Anak yang tidak mempunyai orang tua berhak memperoleh asuhan oleh Negara atau orang atau badan”. Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim ini adalah salah satu kegiatan bakti sosial yang bertujuan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dan menumbuhkan rasa sosial kader-kader Himaman untuk berbagi dengan sesama dan menjadi wadah dalam menyalurkan donasi untuk masyarakat yang membutuhkan. Keinginan untuk membuat Buka Bersama Himaman dan Santunan Anak Yatim ini diharapkan mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materil untuk menyukseskan kegiatan yang dimaksud. Kepedulian kita bersama terhadap melalui bentuk-bentuk dukungan yang diberikan demi suksesnya acara tersebut tentunya akan mendapatkan balasan yang setimpal dan diridhai oleh Allah SWT.

Tujuan diadakannya Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim yaitu : merealisasikan Program Kerja Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda, merealisasikan kepedulian para Dosen dan pengurus Himaman untuk meningkatkan rasa sosial dan peduli terhadap sesama, membentuk karakter seseorang agar sepeham dengan ideologi suatu kelompok, menumbuhkan aspek-aspek kepribadian seseorang menuju arah yang lebih bijak dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan agar terciptanya generasi yang kelak akan berjalan bersama untuk mencapai tujuan kelompok tersebut.

Kata kunci : buka bersama, santunan, anak yatim

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah pelaku utama pergerakan tanpa pamrih dan berfungsi Sebagai controler sekaligus partner dalam menyeimbangkan arah pembangunan kemajemukan organisasi. Untuk mencapai fungsi tersebut, maka generasi muda harus lebih intensif yang bermuara pada eksistensi potensi diri dalam bidang manajerial. Salah satu caranya adalah dengan aktif berorganisasi yang tidak bertentangan dengan aturan dan hukum negara. Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMAN) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan organisasi kemahasiswaan yang peduli terhadap masyarakat sekitar. Sejauh ini HIMAMAN telah melahirkan kader-kader yang selalu berperan aktif dan inovatif dalam perjuangannya, demi

mencapai tujuan pembangunan bangsa. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, selama ini kader telah berperan aktif melalui berbagai macam kegiatan serta bakti peduli pendidikan dan kemasyarakatan. Kader akan lebih intensif mengembangkan sayap organisasi akan tetapi harus di sokong dan dipandu untuk tetap komit dalam berbagai kegiatan baik bidang pendidikan maupun sosial. Sebagai organisasi yang mempunyai tanggungjawab terhadap penyiapan generasi muda yang peduli terhadap sesama, maka HIMAMAN perlu melakukan bakti sosial untuk menciptakan kader-kader yang mempunyai integritas dan daya saing serta berjiwa sosial yang tinggi. Secara harfiah, kata yatim diserap dari bahasa Arab “yatama-yaytimuyatman,” dengan ism fā‘il (pelaku) yatim/orphan adalah anak yang ditinggal mati bapaknya. Sedangkan secara terminologis berarti anak yang ditinggal mati ayahnya dan ia belum baligh. Pada masa ini anak seharusnya mendapatkan kasih sayang dari ayah dan ibu mereka secara materi atau immateri. Ayah sebagai fungsi pengayoman dan pemberi nafkah dalam hal ini sudah tidak ada lagi. Sehingga ibu yang mempunyai peran ganda yang berfungsi pula sebagai pencari nafkah untuk anak-anaknya (Fauziyah, 2017: 234).

Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979, LN.19979-32 tentang Kesejahteraan Anak, pasal 4 (1) menyatakan bahwa “Anak yang tidak mempunyai orang tua berhak memperoleh asuhan oleh Negara atau orang atau badan”.

Buka Bersama dan Santunan Anak Yatimini adalah salah satu kegiatan bakti sosial yang bertujuan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dan menumbuhkan rasa sosial kader-kader Himaman untuk berbagi dengan sesama dan menjadi wadah dalam menyalurkan donasi untuk masyarakat yang membutuhkan. Keinginan untuk membuat Buka Bersama Himaman dan Santunan Anak Yatim ini diharapkan mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materil untuk menyukseskan kegiatan yang dimaksud. Kepedulian kita bersama terhadap melalui bentuk-bentuk dukungan yang diberikan demi suksesnya acara tersebut tentunya akan mendapatkan balasan yang setimpal dan diridhai oleh Allah SWT.

METODE

Penyelenggara kegiatan ini adalah pelaksana abdimas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan Himpunan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Sedangkan peserta pada kegiatan ini adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Samarinda, pengurus himaman, pengurus dan Anak yatim pada Yayasan Yatim Berkah Syariah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Mei 2021, pukul 16:00 WITA sampai selesai, bertempat di Yayasan Yatim Berkah Syariah Jl.Padat Karya Samarinda Seberang.Kegiatan buka bersama dan santunan anak yatim tersebut diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang disampaikan oleh ketua panitia Sdr Riswan, ibu panti/ pengelola mushola, pak ustadz, ketua HIMAWAN Sdr. Heri Agus Sanjaya dan Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan Bp H. Sunarto SE., ME. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Games, acara berikutnya adalah membaca Asmaul Husna, dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Qadr, Kultum, shalawat Nabi, buka puasa dan acara yang terakhir adalah penutup.

PEMBAHASAN

Menurut M. Quraish Shihab yang disebut anak yatim adalah seorang anak yang belum dewasa yang telah ditinggal mati oleh ayahnya, sebagai sosok penanggung jawab dalam hidupnya.Artinya anak yatim adalah mereka yang terabaikan hak-hak kehidupannya. Sebagaimana dalam undang-undang No. 23 tahun 2001 tentang perlindungan anak telah ditegaskan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Oleh karena itu, dari sini jelaslah sudah bahwa semua anak yang belum mencapai usia tersebut wajib dan harus mendapatkan perlindungan secara penuh baik itu oleh pemerintah maupun oleh semua lapisan masyarakat.

Al-Qur'an mempunyai perhatian yang sangat khusus terhadap anak yatim, hal ini dikarenakan usia mereka masih sangat kanak-kanak dan tidak mampu untuk mewujudkan kemashlahatan yang akan menjamin masa depan mereka. Selain santuan sebaiknya perlu adanya Perlu adanya pemberdayaan terhadap anak yatim.Pemberdayaan dapat pula dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan/ atau proses pemberian daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya (Mulyono, 2017: 38).

Perhatian al-Qur'an terhadap anak yatim ini telah muncul sejak awal turunnya sampai pada masa akhir di saat wahyu tersebut lengkap dan sempurna. Al-Qur'an yang membicarakan tentang anak yatim sebanyak 23 ayat, baik itu dalam surat makiyyah maupun madaniyyah.Salah satu ayat dalam Al Qur'an yang berkaitan dengan anak yatim ini terdapat dalam QS. Al Baqarah : 177, yang mengandung arti :

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah Timur dan Barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat- malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang- orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang- orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang- orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. al-Baqarah : 177).

Kegiatan buka bersama dan santunan anak yatim ini dilaksanakan untuk menjalin tali silaturahmi dengan anak-anak yatim dan dapat memberikan santunan kepada mereka. Dengan harapan dapat sedikit membantu bagi anak-anak yatim tersebut.

Selanjutnya, bagi kita yang senantiasa peduli dengan anak-anak yatim, menyantuni, mencintai, dan turut memenuhi kebutuhan mereka, Allah SWT. Berjanji akan memasukan sebagai golongan yang berjalan di jalan yang lurus yang menuju ke surga.

Kegiatan buka bersama dan santunan anak yatim ini diawali dengan berdoa dan kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua Panitia oleh Ibu panti/pengelola panti, Pak Ustad/pengelola mushola ,Ketua Himaman : Heri Agus Sanjaya, Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan H.Sunarto SE, M.Si. Ada sesi games dilanjutkan dengan kultum dan Kegiatan selanjutnya adalah buka puasa dan pemberian santunan anak-anak yatim. Santunan anak yatim piatu merupakan salah satu objek dakwah (Ibda, 2019; Mahmudal, 2018).Santunan ini diberikan dengan maksud menambah tabungan pendidikan untuk anak-anak yatim.Anak-anak yatim terlihat bahagia dan semakin semangat menggapai mimpi.Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini adalah semangat dan antusiasme anak-anak yatim selama kegiatan berlangsung.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan buka bersama dan santunan anak yatim ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen dan Himawa Fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan Tujuan yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan rasa sosial dan peduli terhadap sesama. Membentuk karakter seseorang agar sepaham dengan ideologi suatu kelompok, menumbuhkan aspek-aspek kepribadian seseorang menuju arah yang lebih bijak dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan agar terciptanya generasi yang kelak akan berjalan bersama untuk mencapai tujuan kelompok tersebut.

Saran

Perlunya kegiatan sosial dilaksanakan secara kontinu, agar dapat membantu meringankan beban anak-anak yatim yang ada disekitar kita. Selain itu juga dapat meningkatkan kepedulian kita kepada sesama yang sedang membutuhkan uluran tangan kita bersama. Kegiatan-kegiatan sosial tersebut dapat juga sebagai motivasi bagi anak-anak yatim agar mereka tetap tegar dan selalu semangat dalam menjalani kehidupan dan menanamkan rasa percaya diri untuk meraih cita-cita mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 1997. Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an, al-Qur'an dan Terjemahan Depag RI, Jakarta.
- Fauziyah, Masyhari. 2017. Pengembangan Lembaga Pendidikan di Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Dirosat Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol. 2 (No. 1), 2017.
- Mulyono, Sungkowo Edy. 2017. Interaksi Sosial Anak Jalanan Dengan Teman Sebaya Di Yayasan Setara Kota Semarang. (Social Interaction With Street Children Peers In Yayasan Setara In Semarang). Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 2. No 2 Hlm. 116-213 Agustus 2017 ISSN 2549-1717.
- M. Quraish Shihab. 1997. Tafsir Al-Qur'an Al-Karim. Pustaka Indah: Bandung.
- Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979, LN. 19979-32 tentang Kesejahteraan Anak.